

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Lapangan penelitian yang peneliti ambil bertempat di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus yang mana akan meneliti kelas IV, V, dan VI.

Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi yang mana penelitian ini akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel *prediktor* atau *independen* atau bebas yang terdiri dari teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point*, serta variabel yang diprediksi disebut variabel *kreterium* atau *dependent* atau terikat yaitu kemampuan interpersonal. Penelitian korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data terkait penerapan teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada kelas IV, V, VI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus, untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan seberapa tingkat hubungannya.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*, Rineka Cipta, 2006, hlm. 96.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.²

Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antar variabel, teknik tenggat waktu (*deadline*) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik, teknik *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik, serta teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* terhadap kemampuan interpersonal peserta didik kelas IV, V, dan VI pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman tahun pelajaran 2015/2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus kelas IV berjumlah 11 peserta didik, kelas V berjumlah 19 peserta didik, dan kelas VI berjumlah 18 peserta didik. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 48 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61.

⁴ *Ibid*, hlm. 64.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁶ Apabila subjeknya kurang dari 100, maka subjeknya diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁷ Karena populasi dalam penelitian ini di bawah 100 yaitu sebesar 48 peserta didik, maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 48 peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “Teknik Tenggat Waktu (*Deadline*) (sebagai variabel X_1) dan *Muddiest Point* (X_2)”. Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Variabel dependen, merupakan variabel terikat yang berbunyi “Kemampuan Interpersonal Peserta Didik” (sebagai variabel Y). Dalam penelitian ini yang diukur adalah kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

⁵ *Ibid*, hlm. 63.

⁶ *Ibid*, hlm. 64.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 102.

D. Definisi Operasional

Untuk memahami judul dan menghindari dari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, maka perlu adanya definisi operasional dalam judul penelitian “Pengaruh Teknik Tenggat Waktu (*Deadline*) dan *Muddiest Point* terhadap Kemampuan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”. Oleh karena itu di sini penulis akan memberikan definisi operasionalnya yang terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. Teknik tenggat waktu (*deadline*) sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_1 . Teknik tenggat waktu (*deadline*) adalah teknik pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik secara berkelompok dalam menuangkan ide pada selembaran kertas dengan batasan waktu yang telah ditentukan dengan tujuan memotivasi peserta didik dalam bekerjasama secara berkelompok dalam mengeksplere ide, pemikiran, gagasan, untuk selanjutnya dievaluasi. Adapun indikatornya adalah:
 - a. Guru merangsang peserta didik untuk menghasilkan ide dengan memberi batas waktu pada masing-masing kelompok untuk menghasilkan beberapa ide.
 - b. Guru meminta pada kelompok untuk memberi tahu pada guru jika mereka lebih awal menyelesaikan tugas yang diberikan. Kelompok yang selesai lebih awal ditantang untuk menambahkan ide lainnya.
 - c. Peserta didik diminta untuk menuliskan ide pada kertas untuk dievaluasi
2. *Muddiest point* sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X_2 . *Muddiest point* adalah teknik pembelajaran aktif yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan secarik kertas untuk menuliskan pertanyaan terhadap pembelajaran yang belum dipahami atau dikuasai peserta didik dengan batasan waktu untuk menuliskan respons tersebut dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya atau untuk pemberian pertanyaan, latihan pada peserta didik. Adapun indikatornya adalah:

- a. Guru menentukan umpan balik apa yang akan dilakukan dan mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan: apa saja hal-hal yang ada dalam pikiranmu dan belum terjawab hari ini?
 - b. Peserta didik ditugaskan untuk menulis informasi penting yang belum dikuasai atau menulis pertanyaan mereka yang belum terjawab pada secarik kertas. Guru memberi batasan lamanya waktu untuk menulis respons.
 - c. Guru mengumpulkan kertas yang telah ditulis oleh peserta didik dan memeriksa secara sekilas untuk mengetahui permasalahan peserta didik.
 - d. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang masih belum dipahami untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.
3. Kemampuan interpersonal sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel Y. Kemampuan Interpersonal merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain atau menjalin hubungan dengan orang lain secara harmonis dan dapat memahami keinginan orang lain.
- a. Kemampuan berinisiatif.
 - b. Kemampuan untuk bersikap terbuka (*self-disclosure*).
 - c. Kemampuan untuk bersikap asertif.
 - d. Kemampuan memberikan dukungan emosional.
 - e. Kemampuan dalam mengatasi konflik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.⁸

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pendataan secara langsung yang bersifat mengenai situasi umum di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus yang meliputi pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV, V dan VI dengan menggunakan teknik tenggat waktu (*deadline*) dan teknik *muddiest point*, pengamatan kemampuan interpersonal peserta didik di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas teknik pembelajaran teknik tenggat waktu (*deadline*), *muddiest point*, dan kemampuan interpersonal peserta didik di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlaku.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang ada di SD N 3 Payaman Mejobo Kudus yaitu tujuan, visi, misi, dan memperoleh data tentang RPP pembelajaran PAI menggunakan teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm. 203.

⁹ *Ibid*, hlm. 199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op. Cit, hal. 312.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas (*independen*) atau X dan variabel terikat (*dependen*) atau Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :¹¹

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Butir soal | |
|----|--|--|--------------------|--------------------|
| | | | Favorable | Unfavorable |
| 1 | Teknik Tenggat Waktu (<i>Deadline</i>) (X_1) | <p>1. Guru merangsang peserta didik untuk menghasilkan ide dengan memberi batasan waktu pada masing-masing kelompok untuk menghasilkan beberapa ide</p> <p>2. Guru meminta pada kelompok untuk memberi tahu pada guru jika mereka lebih awal menyelesaikan tugas yang diberikan. Kelompok yang selesai</p> | 1, 3, 5, 7, 9 | 2, 4, 6, 8, 10 |
| | | | 11, 13, 15, 17, 19 | 12, 14, 16, 18, 20 |

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Op.Cit, hlm. 135

| | | | | |
|---|---------------------------------------|--|---|--|
| | | <p>lebih awal ditantang untuk menambahkan ide lainnya</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk menuliskan ide pada kertas untuk dievaluasi</p> | <p>21, 23, 25, 27, 29</p> | <p>22, 24, 26, 28, 30</p> |
| 2 | <i>Muddiest Point (X₂)</i> | <p>1. Guru menentukan umpan balik apa yang akan dilakukan dan mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan: apa saja hal-hal yang ada dalam pikiranmu dan belum terjawab hari ini?</p> <p>2. Peserta didik ditugaskan untuk menulis informasi penting yang belum dikuasai atau menulis pertanyaan mereka yang belum terjawab pada secarik kertas. Guru memberi batasan lamanya waktu untuk menulis respons.</p> <p>3. Guru mengumpulkan kertas yang telah ditulis oleh peserta didik dan memeriksa secara sekilas untuk mengetahui permasalahan peserta didik.</p> <p>4. Guru menugaskan peserta</p> | <p>1, 3</p> <p>5, 7, 9, 11</p> <p>13, 15, 17, 19, 21</p> <p>23, 25, 27,</p> | <p>2, 4</p> <p>6, 8, 10, 12</p> <p>14, 16, 18, 20, 22</p> <p>24, 26, 28,</p> |

| | | | | |
|---|---------------------------------------|---|---|--|
| | | didik untuk mempelajari hal-hal yang masih belum dipahami untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya. | 29 | 30 |
| 3 | Kemampuan Interpersonal Peserta didik | 1. Kemampuan berinisiatif. 2. Kemampuan untuk bersikap terbuka (<i>self disclosure</i>) 3. Kemampuan untuk bersikap terbuka 4. Kemampuan memberikan dukungan emosional 5. Kemampuan dalam mengatasi konflik | 1, 3, 5 7, 9, 11 13, 15, 17 19, 21, 23 25, 27, 29 | 2, 4, 6 8, 10, 12 14, 16, 18 20, 22, 24 26, 28, 30 |

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas Isi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner, kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹² Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan perilaku keseharian peserta didik. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20

butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹³ Hasil uji validitas melalui SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu)

| No | Korelasi (r hitung) | R tabel Df=44 (5%) | Keterangan |
|----|------------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | 0.602 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0.555 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0.136 | 0,444 | Tidak valid |
| 4 | 0.019 | 0,444 | Tidak valid |
| 5 | 0.644 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0.707 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0.659 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0.560 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0.560 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0.560 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0.554 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0.494 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0.466 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0.600 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0.862 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0.560 | 0,444 | Valid |
| 17 | 0.722 | 0,444 | Valid |
| 18 | 0.758 | 0,444 | Valid |
| 19 | 0.860 | 0,444 | Valid |
| 20 | 0.791 | 0,444 | Valid |
| 21 | 0.803 | 0,444 | Valid |
| 22 | 0.829 | 0,444 | Valid |
| 23 | 0.514 | 0,444 | Valid |
| 24 | 0.602 | 0,444 | Valid |
| 25 | 0.555 | 0,444 | Valid |
| 26 | 0.632 | 0,444 | Valid |
| 27 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 28 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 29 | 0.020 | 0,444 | Tidak valid |
| 30 | 0.087 | 0,444 | Tidak valid |

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm 353.

Dari hasil uji coba di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,444), sehingga dapat dikatakan bahwa item teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) (X_1) adalah valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 3, 4, 27, 28, 19, 30, dan untuk penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid adalah sebanyak 24 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Muddiet Point

| No | Korelasi (r hitung) | R tabel Df=44 (5%) | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | 0.600 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0.402 | 0,444 | Tidak Valid |
| 3 | 0.463 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0.484 | 0,444 | Valid |
| | 0.118 | 0,444 | Tidak valid |
| 6 | 0.020 | 0,444 | Tidak valid |
| 7 | -0.340 | 0,444 | Tidak valid |
| 8 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 9 | 0.651 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0.663 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0.664 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0.663 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0.600 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 15 | 0.504 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0.438 | 0,444 | Valid |
| 17 | 0.841 | 0,444 | Valid |
| 18 | 0.826 | 0,444 | Valid |
| 19 | 0.403 | 0,444 | Tidak Valid |
| 20 | 0.465 | 0,444 | Valid |
| 21 | 0.701 | 0,444 | Valid |
| 22 | 0.624 | 0,444 | Valid |
| 23 | 0.504 | 0,444 | Valid |
| 24 | 0.258 | 0,444 | Tidak valid |
| 25 | 0.785 | 0,444 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 26 | 0.756 | 0,444 | Valid |
| 27 | 0.439 | 0,444 | Tidak valid |
| 28 | 0.297 | 0,444 | Tidak valid |
| 29 | 0.550 | 0,444 | Valid |
| 30 | 0.556 | 0,444 | Valid |

Dari hasil uji coba di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,44), sehingga dapat dikatakan bahwa item teknin *muddiest point* (X_2) adalah valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 2, 5, 6, 7, 8, 14, 19, 24, 27, 28, dan untuk penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid sebanyak 20 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kemampuan Interpersonal

| No | Korelasi (r hitung) | R tabel Df=44 (5%) | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | 0.754 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0.798 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0.831 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0.928 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0.888 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0.849 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0.354 | 0,444 | Tidak valid |
| 8 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 9 | 0.836 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0.831 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0.815 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 13 | 0.534 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0.000 | 0,444 | Tidak valid |
| 15 | 0.417 | 0,444 | Tidak valid |
| 16 | 0.261 | 0,444 | Tidak valid |
| 17 | 0.486 | 0,444 | Valid |
| 18 | 0.208 | 0,444 | Tidak valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 19 | 0.916 | 0,444 | Valid |
| 20 | 0.789 | 0,444 | Valid |
| 21 | 0.815 | 0,444 | Valid |
| 22 | 0.815 | 0,444 | Valid |
| 23 | 0.208 | 0,444 | Tidak valid |
| 24 | 0.459 | 0,444 | Valid |
| 25 | 0.655 | 0,444 | Valid |
| 26 | 0.928 | 0,444 | Valid |
| 27 | 0.521 | 0,444 | Valid |
| 28 | 0.616 | 0,444 | Valid |
| 29 | 0.629 | 0,444 | Valid |
| 30 | 0.597 | 0,444 | Valid |

Dari hasil uji coba di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,444), sehingga dapat dikatakan bahwa item kemampuan interpersonal peserta didik (Y) adalah valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 7, 8, 12, 14, 15, 16, 18, 23, dan untuk penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid sebanyak 22 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹⁵

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm 47.

¹⁵ Masrukin, *Evaluasi Pendidikan, Sekoah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Dipa Tahun Anggaran 2008*, hlm 109.

- b. *One shot* atau *pengukuran* sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁶ Adapun hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan reliabel untuk teknik pembelajaran tenggat waktu (*deadline*) (X_1) sebesar $0,931 > 0,60$, *muddiest point* (X_2) sebesar $0,915 > 0,60$, dan kemampuan interpersonal (Y) sebesar $0,953 > 0,60$. Adapun hasil tersebut bisa dilihat pada SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Teknik Pembelajaran *Deadline* (Tenggat Waktu)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .931 | 30 |

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas *Muddiest Point*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .915 | 30 |

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Interpersonal

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .953 | 30 |

¹⁶ Masrukin, *Op. Cit*, hlm. 15.

H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).¹⁷

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi-korelasi bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Selain itu multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 184.

dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁸

Kriteria pengujian Autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika Asymp. Sig pada output *run test* lebih besar dari 10%, maka data tidak mengalami autokorelasi.
- b. Jika Asymp. Sig pada output *run test* lebih kecil dari 10%, maka data mengalami autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹⁹

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

¹⁸ Imam Ghazali, *Op. Cit*, hlm. 110.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 83.

²⁰ *Ibid*, hlm. 86.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²¹ Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test).

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²²

5. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.²³

Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.²⁴

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan, Op.Cit*, hlm. 186.

²² *Ibid*, hlm. 189.

²³ *Ibid*, hlm. 189.

²⁴ *Ibid*, hlm. 190.

I. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis data statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilaksanakan dengan menggunakan tabel-tabel atau menyusun tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

Analisis dalam penelitian ini digunakan teknis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan alternative jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif “a” dengan angka 4 dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk jawaban alternatif “b” dengan angka 3 dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk jawaban alternatif “c” dengan angka 2 dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk jawaban alternatif “d” dengan angka 1 dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dicari nilai rata-rata (*mean*) tiap-tiap variabel, rentang data (*range*), dan interval nilai (*i*) sehingga variabel dapat diinterpretasikan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi

bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).²⁵ Untuk menguji hipotesis pertama menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²⁶

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \sim_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata

\sim_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi. Untuk membuktikannya dapat dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya.²⁷ Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Op. Cit., hlm. 246.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 250.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 224.

atau dinaikturunkan. Jadi, analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.²⁸ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Regresi Sederhana

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)
- b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- c) Membuat persamaan regresi

$$= a + bX$$

- d) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - \sum(Y)^2)}}$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

: sigma (jumlah)

²⁸ *Ibid*, hlm. 260.

- e) Mencari koefisien determinasi²⁹

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong

- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³⁰

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

3) Korelasi Sederhana (Product Moment)

- a) Membuat tabel penolong

- b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

²⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial, Op.Cit*, hlm. 99-104.

³⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial, Op.Cit*, hlm. 111-113.

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

: jumlah³¹

4) Korelasi Ganda³²

Rumus korelasi ganda

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

5) Korelasi Parsial

Digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.³³

Rumus Korelasi Parsial³⁴

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$$R_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

J. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan :

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 228.

³² *Ibid*, hlm. 233.

³³ *Ibid*, hlm. 235.

³⁴ *Ibid*, hlm. 236.

1. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif teknik tenggat waktu (*deadline*), *muddiest point*, dan kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI, menggunakan uji pihak kanan karena harga t tabel diletakkan pada bagian sebelah kanan kurve dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung < t tabel maka Ho diterima.
2. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif teknik tenggat waktu (*deadline*) (X_1) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) (regresi sederhana).³⁵

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak.

Selanjutnya, uji signifikansi uji hipotesis asosiatif teknik tenggat waktu (*deadline*) (X_1) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.³⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak

³⁵ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 104.

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 230.

3. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif *muddiest point* (X_2) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) (regresi sederhana).³⁷

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Selanjutnya, uji signifikansi uji hipotesis asosiatif *muddiest point* (X_2) terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI (Y) (korelasi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.³⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif (regresi ganda), teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI.³⁹

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

5. Uji signifikansi uji hipotesis teknik tenggat waktu (*deadline*) dan *muddiest point* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan interpersonal peserta didik pada pembelajaran PAI (korelasi ganda)⁴⁰

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf kesalahan 5%. Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil.

Kriteria pengujiannya adalah:

³⁷ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 104.

³⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 230.

³⁹ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 114-115.

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 235.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

6. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi parsial⁴¹

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.



⁴¹ *Ibid*, hlm. 237.